ABSTRAK

Kebijakan dividen yang diterapkan setiap perusahaan seringkali menjadi problematika yang rumit. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam mengutamakan kepentingan manajemen perusahaan atau pemegang saham. Maka dari itu diperlukan penanganan manajemen yang tepat bagi kepentingan investor dengan kepentingan manajemen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus kas operasi, profitabilitas dan *sales growth* terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 6 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 30 unit sampel perusahan sektor pertambangan periode 2012-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Software Eviews* 9.0.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara simultan arus kas operasi, profitabilitas dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian ini, suatu perusahaan yang menginginkan untuk membagikan dividen harus memperhatikan *sales growth*, hal ini dikarenakan *sales growth* yang besar cenderung mengalokasikan dananya untuk ekspansi perusahaan dibandingkan dengan membagikan dividen.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Profitabilitas, *Sales Growth*, Kebijakan Dividen.